

PENDAHULUAN



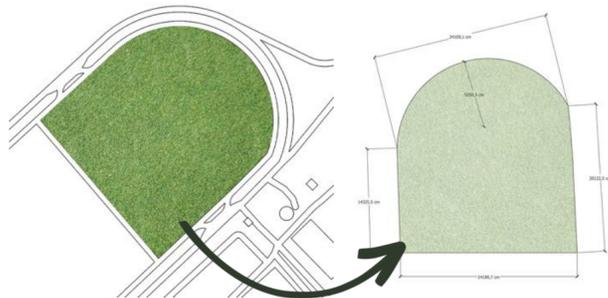
Rumah Sakit merupakan salah satu pelayanan masyarakat dalam bidang kesehatan yang dirasa paling krusial, dimana kehadirannya sangat dibutuhkan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan demi keberlangsungan hidupnya. Tingkat pelayanan, mutu pelayanan, serta tingkat efisien pada rumah sakit menjadi sebuah acuan dalam penilaian pelayanan rumah sakit. Dalam hal ini kita dapat melihat kembali ke beberapa tahun terakhir, bahwa penyakit kanker yang ada sudah menjadi penyebab kematian nomor dua di dunia dan nomor tujuh di Indonesia.

Karena melonjaknya angka penderita kanker tersebut dan fasilitas kesehatan khusus kanker di Indonesia masih terbatas dan belum merata, menyebabkan antrian pasien yang membludak di rumah sakit kanker yang sudah ada. Maka dari itu diperlukannya fasilitas kesehatan khusus pelayanan kanker di beberapa wilayah yang memiliki tingkat penderita yang tinggi untuk meminimalisir angka kematian dan juga penderita kanker di Indonesia.

Oleh karena itu, melalui perancangan tugas akhir ini yang berjudul "Rumah Sakit Khusus Kanker Di Kota Semarang", diharapkan menjadi salah satu ide serta solusi kepada pemerintah dalam pengadaan rumah sakit khusus kanker di Kota Semarang sebagai representasi Provinsi Jawa Tengah yang memberikan pelayanan medis dan pasca medis bagi pasien kanker. Perancangan Rumah Sakit Khusus Kanker ini mengusung konsep Arsitektur Humanisme (*Healing Care Environment*) dengan tujuan menciptakan ruang binaan yang lebih nyaman dan mendukung kesehatan dan kesejahteraan penghuninya.



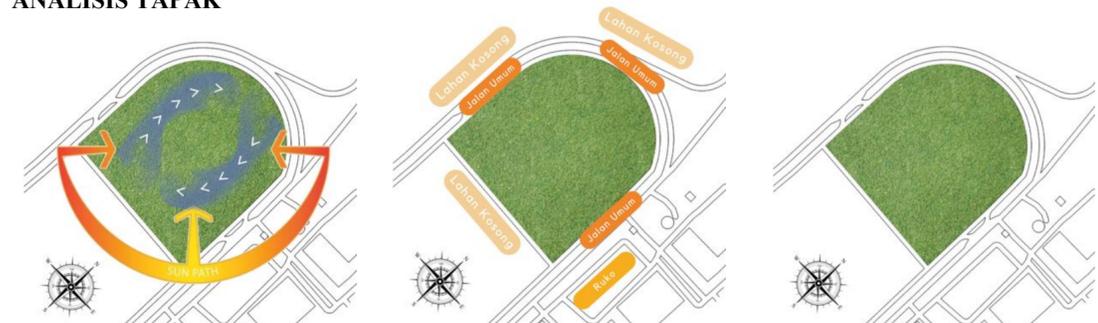
INFORMASI TAPAK



Lahan yang terpilih untuk perancangan Rumah Sakit Khusus Kanker di Kota Semarang yakni terletak di wilayah Semarang Barat tepatnya di Jl. Perintis Kemerdekaan No. 20, Pundakpayung, Kec. BanyuSemarang, Jawa Tengah dengan luas tanah ± 60.000 m<sup>2</sup>. manik, Kota Tapak ini terletak di wilayah BWK IX dengan peruntukan campuran.

- Kebijakan Tapak :
- KDB : 40%
  - KLB : 1,2
  - GSB : 29 m
  - RTH : 60%
  - TB : maksimal 3 lantai
  - Lebar Jalan : 8 m (satu ruas jalan)

ANALISIS TAPAK



**Kondisi**  
Pada saat musim timur, angin bertiup dari timur ke barat daya, begitu sebaliknya. Suhu tertinggi pada bulan Agustus dengan suhu 34 derajat pada siang hari.

**Kondisi**  
Tingkat kebisingan yang paling tinggi yakni berasal dari jalan utama di sekitar lokasi tapak yang memiliki dua ruas jalan. Jalan utama ini memiliki aktivitas yang pada mulai dari pagi hari hingga sore hari.

**Kondisi**  
Lokasi tapak dihimpit oleh dua jalan utama, Jl. Raya Semarang-Boja dan Jl. H. Subeno.

**Solusi**  
Mengoptimalkan dan memaksimalkan pencahayaan alami pada pagi hingga siang hari juga menyesuaikan bukaan dan penghawaan

**Solusi**  
Lebih memprioritaskan fasilitas publik dan pelayanan darurat seperti IGD untuk diletakkan dekat dengan jalan.

**Solusi**  
Fasad utama bangunan dan main entrance bangunan menghadap ke arah Timur Tapak untuk memudahkan pengunjung mengakses lokasi tapak.

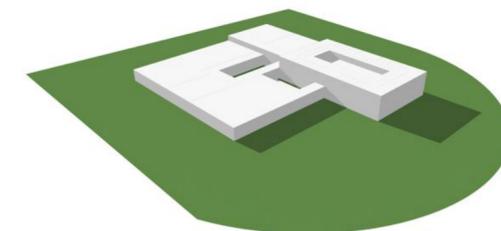
EKSPLORASI ZONING



Keterangan :

- Publik (Hall, R. Serbaguna, area komersil)
- Semi Publik (IRNA, IGD, Instalasi Rawat Jalan, Lab).
- Privat (Radiologi, R. Administrasi)

EKSPLORASI GUBAHAN MASSA



Bentuk massa yang digunakan berasal dari hasil analisa tapak, zoning, analisis kebutuhan ruang, dan sirkulasi pengguna pada tapak. Sehingga dihasilkan bentuk bangunan pada gambar di atas.

EKSPLORASI ZONING



Keterangan :

- Pintu masuk umum
- Pintu masuk darurat
- Pintu masuk & keluar service

PENERAPAN DESAIN



**Ambience Light**  
Menciptakan bukaan pada bangunan dan menambahkan *secondary skin* untuk membiaskan cahaya yang masuk ke dalam bangunan, sehingga bayangan yang diciptakan bisa membangun *ambience* di dalam bangunan.

**Sun Room**  
Meletakkan beberapa taman yang terletak di jantung bangunan untuk memberikan pemandangan kepada pasien dan pengguna bangunan selama berada di rumah sakit. Hal tersebut berguna untuk memberikan suasana ketengan bagi pasien yang sedang menjalani perawatan.



**Non Hospital Feel**  
Interior pada rawat inap Rumah Sakit Onkologi ini dibuat tidak seperti rumah sakit pada umumnya, mulai dari penggunaan warna, material, dan furniture yang digunakan. Penerapan konsep ini bisa memberikan kesan yang nyaman dan bisa meminimalisir tingkat stress pasien selama masa pengobatan. Hal tersebut dapat mendongkrak energi positif dan bisa mempersingkat waktu penyembuhan.

REFERENSI

- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 40 Tahun 2022 tentang Persyaratan Teknis Bangunan, Prasarana, dan Peralatan Kesehatan Rumah Sakit.
- Terrapin Bright Green. *ostra Hospital : Psychiatric Facility*. <https://www.terrabinbrightgreen.com/wp-content/uploads/2015/11/Ostra-Psychiatry-Case-Study.pdf>. Diakses pada tanggal 19 Maret 2023.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit.